

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Tali Kur dalam Meningkatkan Keterampilan di Desa Antara Kecamatan Lima Puluh Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses pemberdayaan perempuan pengrajin tali kur pada tahap persiapan berawal dari inisiatif ketua kelompok yang didorong oleh kepedulian terhadap kondisi ekonomi perempuan desa yang belum memiliki keterampilan produktif. Tahap ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan tokoh masyarakat dan aparat desa, meliputi pendataan peserta, penyediaan alat dan bahan, penentuan jadwal kegiatan, serta sosialisasi kepada masyarakat. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan dana dan penyesuaian waktu peserta, kegiatan ini tetap mendapat dukungan dari masyarakat setempat.

Tahap pelaksanaan pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan keterampilan kerajinan tali kur dengan metode penjelasan dan praktik langsung. Materi pelatihan disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan alat dan bahan, teknik dasar menyimpul, pembuatan produk, hingga tahap finishing. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara fleksibel menyesuaikan waktu luang ibu rumah tangga, dengan suasana yang kondusif dan antusiasme peserta yang cukup tinggi.

Tahap evaluasi program pemberdayaan dilaksanakan melalui penilaian kualitas produk, peningkatan keterampilan, serta perubahan sikap dan kepercayaan diri peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami

peningkatan keterampilan dan mampu menghasilkan produk kerajinan secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak ekonomi berupa tambahan pendapatan bagi keluarga, meskipun masih dalam skala terbatas. Kendala utama yang masih dihadapi adalah keterbatasan modal usaha dan pemasaran produk, khususnya pemasaran secara daring.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Antara diharapkan dapat lebih memperhatikan tahap persiapan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan pengrajin tali kur, khususnya dalam hal perencanaan program, pemetaan kebutuhan keterampilan, serta penentuan sasaran kegiatan agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan potensi perempuan pengrajin di desa tersebut.
2. Pihak pelaksana program pemberdayaan, baik pemerintah desa maupun lembaga pendamping, disarankan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan menyesuaikan materi pelatihan pada kebutuhan peningkatan keterampilan pengrajin tali kur, sehingga tahap pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.
3. Masyarakat Desa Antara, khususnya warga yang terlibat langsung dalam kegiatan pemberdayaan, diharapkan dapat berperan aktif dalam tahap

evaluasi program sebagai bentuk pengawasan partisipatif, guna memastikan bahwa kegiatan pemberdayaan perempuan pengrajin tali kur berjalan sesuai dengan perencanaan dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan keterampilan.

4. Perempuan pengrajin tali kur diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif dalam setiap tahapan kegiatan pemberdayaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar keterampilan yang diperoleh dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan fokus pada salah satu tahapan pemberdayaan, seperti efektivitas tahap persiapan atau sistem evaluasi program, serta memperluas lokasi penelitian agar diperoleh perbandingan dan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemberdayaan perempuan pengrajin di wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2001). *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: lembaga penerbit ekonomi UI, <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Ahmadi, C. N. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Alfitri. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ambarwati, S. w. (2020). *Manajemen Program Dana Bergulir Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Kediri: 2020, Vol. 2, No. 2, <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.736>
- Amirin. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwas, O. M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka cipta.
- Astika, S. R. (2024). Peningkatan Keterampilan Menjahit sebagai Upaya Pemberdayaan Perempuan di Pedesaan. *Welvaart: Jurnal Pengembangan Sosial dan Ekonomi*, Vol. 1 No.11, hlm 12-21, <https://doi.org/10.14421/jga.2024>
- Bahua, M. I. (2015). *Penyuluhan Dan Pemberdayaan Petani Indonesia*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Bashit, A. (2011). *Ekonomi Kemasyarakatan Visi Dan Startegi Pemberdayaan* . Malang : UIN Maliki Press.
- Berata, M. (2015). Eksistensi Industri Kecil Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Klungku Bali. Volume. 13 No .20, hlm 29, <https://doi.org/10.24843/Jekt.2015>.
- Cholid. N (1997). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elizabeth. M. (2009). *Perempuan Dan Pemberdayaan Sosial: Analisis Peran Gender Dalam Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Literasi Nusantara.

- Herri (2009). *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, R. (2021). *Mengenal Jenis Tali Kur Dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huberman, M. d. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Isma'il, N. M. (2001). *Strategi Pemberdayaan Umat Dan Pencetakan SDM Unggul Dalam Membangun SDM Dan Kapabilitas Teknologi Umat*. Bandung: ISTECS.
- John W. Creswell, R. D. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusuma, A. (2014). *Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja Di Komunitas Angklung*. Yogyakarta: UI Pendiikan Press.
- Maliah, S, dkk. (2023). *Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan kerajinan*. Palembang: Unsri Press,
- Mardikanto. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mansyur, C. (1987). *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, L. J. (1993). *Metode Penelitian Kualitatif*. In L. J. Moleong, *cetakan ke-10*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Meliah, dkk (2023). *Pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi* Yogyakarta: Deepublish.
- Nugroho, R. (2008). *Kebijakan publik formulasi, implementasi, dan evaluasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nurjannah Ismail, (2023) *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*, Yogyakarta: LkiS, 2003.
- Prasetyo, B. (2019). *Industri Kreatif Berbasis Kerajinan Tangan*. Yogyakarta: Pustaka Seni.
- Purwanti, A. H. (2024). *Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Keterampilan di Desa: Studi Kasus Kerajinan Tali Kur. Pengembangan Masyarakat*. UIN: Jakarta.

- Putri, R. A. (2021). Pelatihan Kerajinan Tali Kur Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 11 No. 2, <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Rachman, R. B. (2020). *Peran Pemberdayaan Perempuan Difabel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan*. Jakarta: Alfabeta
- Rachmawati, Y. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Rahmawati, D. (2020). *Pemberdayaan Perempuan melalui Kerajinan Tali Kur Di Indonesia*. Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Rhmad, J. (2002). *Metode Penelitian Komunitas*: PT Remaja Rosdakarya.: Bandung.
- Ruslan. (2004). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunitas*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sibyan, H. H. (2018). *Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Surabaya: 2018.
- Soekanto, S. (1983). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Mengembangkan Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sulistyowati. (2015). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif pembangunan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadinigrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryani, R. (2021). *Teknik Anyaman dan Simpul dalam Kerajinan Tali Kur*. Bandung: Kreativa Press.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Cetakan ke-1 Jakarta: Kencana.